BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pada isi perjanjian kredit kreasi di PT Pegadaian Cabang Jambi termuat hak dan kewajiban setiap pihak yang wajib dipenuhi satu sama lain. Kewajiban utama kreditur yaitu memberikan pinjaman kepada debitur, dan kewajiban debitur adalah membayar pinjaman secara angsuran setiap bulannya. Namun, di PT Pegadaian Cabang Jambi, terdapat kendala yang menyebabkan pelaksanaan perjanjian kredit kreasi tidak selalu terlaksana sebagaimana mestinya, yaitu wanprestasi yang dijalankan oleh pihak debitur. Sedangkan dalam Pasal 1338 Ayat (1) KUHPerdara menekankan terkait perjanjian yang dibuat dengan sah akan diberlakukan sama seperti undang-undang bagi kedua pihak yang membuatnya. Di dalam ayat tersebut mengandung *asas pacta sunt servanda*. Hal tersebut berarti tidak terlaksananya kewajiban oleh nasabah selaku debitur dalam perjanjian kredit kreasi di PT Pegadaian Cabang Jambi yang mana dalam hal ini secara otomatis tidak terpenuhi hak kreditur yang memberikan pinjaman modal terhadap debitur.
2. Beberapa faktor yang menyebabkan tidak dilaksanakannya kewajiban debitur (wanprestasi) yaitu karena ekonomi, kelalaian, dan kesengajaan. Contoh dari faktor kendala dari segi ekonomi yaitu sepiunya pelanggan atau penjual dari usaha debitur, dan kurang pandai dalam management keuangan

hasil usaha antara untuk membayar biaya angsuran pinjaman, biaya sekolah anak, serta pengeluaran biaya rumah tangga.

B. SARAN

Perjanjian yang telah dibuat dan disepakati bersama antara kedua belah pihak menimbulkan suatu perikatan yang berisikan hak dan kewajiban masing-masing pihak. Sebelum mengajukan permohonan peminjaman kredit hingga nantinya terjadi perjanjian kredit bersama pihak pegadaian, hendaknya debitur mempelajari isi dari perjanjian kredit dimana hal-hal yang sangat perlu untuk dipahami yaitu diantaranya: cicilan pembayaran tiap bulan serta sewa modal yang harus dibayarkan, syarat-syarat lain, serta sanksi yang akan diterima apabila tidak memenuhi prestasi sesuai dengan isi pasal dalam perjanjian. Selain itu, debitur juga perlu memperhitungkan serta menyesuaikan pula dengan kemampuannya untuk membayar kewajiban yang harus dipenuhi apakah sesuai atau tidaknya, agar tidak terjadi kredit bermasalah di kemudian hari.